

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut hasil penelitian ini, yang dilakukan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik KSP Ceger Kota Tangerang Selatan Tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat kecemasan ibu hamil dari 51 responden didapatkan hasil yang paling dominan memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 47%, diikuti tingkat kecemasan berat sebanyak 3,4%, tingkat kecemasan sedang sebanyak 21,6% dan tidak ada kecemasan (normal) maupun kecemasan sangat berat sebanyak 0 responden (0%).
- 2) Berdasarkan dari 51 responden didapatkan hasil responden yang paling dominan memiliki status gravida resiko rendah (multigravida) sebanyak 58,8%, komunikasi terapeutik baik sebanyak 60,8%, kualitas tidur buruk sebanyak 60,8%.
- 3) Terdapat hubungan signifikan antara faktor komunikasi terapeutik ($p\text{-value} = 0,004 < \alpha$) dan faktor kualitas tidur ($p\text{-value} = 0,004 < \alpha$) dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik KSP Ceger Kota Tangerang Selatan Tahun 2022.
- 4) Tidak terdapat hubungan signifikan faktor status gravida ($p\text{-value} = 0,200 > \alpha$) dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik KSP Ceger Kota Tangerang Selatan Tahun 2022.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian ini, yang dilakukan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik KSP Ceger Kota Tangerang Selatan Tahun 2022, ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti sebagai berikut:

1) Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Diharapkan ibu hamil dapat beristirahat cukup selama 8 jam sehari untuk memperbaiki kualitas tidur yang buruk dan lebih terbuka mengutarakan keluhan yang dirasakan selama kehamilan dengan keluarga maupun tenaga kesehatan sehingga kecemasan dapat teratasi.

2) Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat penelitian perlu meningkatkan komunikasi terapeutik bagi tenaga kesehatan, dan mengadakan penyuluhan serta membuat leaflet tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan dan kualitas tidur.

3) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan perlu ditingkatkan komunikasi terapeutik interpersonal kepada ibu hamil dan keluarga sehingga dapat menggali informasi yang spesifik mengenai kondisi dan penyebab ibu hamil mengalami kualitas tidur buruk dan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasannya.